

**PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP DAN TERAPI MUSIK
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS PURBARATU
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH:

RAGA SATRIA SUGIANTORO

NIM. P2.06.20.1.20.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

**PENERAPAN TERAPI BERCAKAP-CAKAP DAN TERAPI MUSIK
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH PUSKESMAS PURBARATU
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh:

RAGA SATRIA SUGIANTORO

NIM. P2.06.20.1.20.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Yang Dilakukan Terapi Bercakap-cakap dan Terapi Musik Di Wilayah Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya “. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Heri Djamiatul Maulana, S.Sos.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

5. Ibu Dr.Peni Cahyati,S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Ayah, Ibu, serta keluarga besar yang selalu memberika dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan ekonomi serta senantiasa selalu mendo'akan penulis.
8. Rekan - rekan angkatan 28 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3B D3 Keperawatan yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Sahabat saya yang selalu memberi motivasi dan masukan serta saling membantu Rendi Windi Rahayu, Bayu Gumelar, sahabat yang selalu memberikan semangat dari dahulu sampai sekarang dan tidak pernah bosan berkeluh kesah dengan saya.
10. Maulina Fauziah sebagai *support system*, saya ucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan semangat dan membantu sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan ataupun keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna

memperbaiki karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tasikmalaya, 23 Maret 2023

Penulis

Raga Satria Sugiantoro

ABSTRAK

Penerapan Terapi Bercakap-cakap Dan Terapi Musik Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya

Raga Satria Sugiantoro¹

Heri Djamiatul Maulana, M.Kes²

Dr.Peni Cahyati,S.Kep.,M.Kes³

Halusinasi ada berbagai macam yaitu Halusinasi pendengaran, halusinasi penglihatan, halusinasi pengecapan, dan halusinasi penghidu. Halusinasi adalah persepsi 2 sensorik tanpa adanya rangsangan eksternal. Halusinasi pendengaran merupakan halusinasi yang paling sering terjadi. Halusinasi pendengaran yaitu gangguan stimulus dimana pasien mendengar suara-suara palsu. Dampak dari halusinasi sendiri yaitu hilangnya diri sosial yang dalam hal ini dapat membunuh diri sendiri, membunuh orang lain, bahkan merusak lingkungan. Meminimalkan efek halusinasi membutuhkan perawatan yang tepat. Pasien dengan halusinasi jika tidak segera ditangani akan memberikan dampak yang buruk lagi bagi penderita, orang lain, ataupun lingkungan disekitarnya, karena pasien dengan halusinasi akan kehilangan kontrol dirinya.. Tujuan penulisan dari karya tulis ilmiah ini adalah Untuk mengetahui Penerapan Terapi kognitif pada Gangguan jiwa Dengan Halusinasi Pendegaran Terhadap penurunan frekuensi Halusinasi Jenis dessain dari karya tulis ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, proses penelitian dilaksanakan selama 5 hari, dimulai pada tanggal 10 april 2023 sampai 15 april 2023, penyajian data kedua responden dituangkan dalam lembar instrument tanda gejala halusinasi. Hasil studi kasus dari karya tulis ilmiah ini menunjukkan terdapat penurunan tanda gejala halusinasi pada kedua responden, dimana pada pasien 1 skor awal 7 menjadi 3 dan pada pasien 2 skor awal 8 menjadi 2. Kesimpulan karya tulis ilmiah ini adalah bahwa terapi bercakap – cakap dan aktivitas: terapi musik berpengaruh terhadap penurunan tanda gejala halusinasi, serta saran bagi keluarga untuk senantiasa mendampingi pelaksanaan terapi bercakap – cakap dan melakukan aktivitas terjadwal pada pasien dan bagi puskesmas untuk senan tiasa melakukan kunjungan rutin kepada masyarakat dengan penderita skizofrenia. Bagi peneliti Selanjutnya diharapkan untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin selama kegiatan keperawatan

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, terapi bercakap-cakap, terapi aktivitas terjadwal

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Application of Conversation Therapy and Music Therapy with Sensory Perception Impaired Auditory Hallucinations in the Purbaratu Community Health Center, Tasikmalaya City

Raga Satria Sugiantoro¹

Heri Djamiatul Maulana, M.Kes²

Dr.Peni Cahyati,S.Kep.,M.Kes³

There are various types of hallucinations, namely auditory hallucinations, visual hallucinations, taste hallucinations, and olfactory hallucinations. Hallucinations are sensory perceptions in the absence of external stimuli. Auditory hallucinations are the most common hallucinations. Auditory hallucinations are stimulus disturbances in which the patient hears false voices. The impact of the hallucinations themselves is the loss of social self which in this case can kill oneself, kill others, and even damage the environment. Minimizing the effects of hallucinations requires proper treatment. Patients with hallucinations if not treated immediately will have an even worse impact on sufferers, other people, or the environment around them, because patients with hallucinations will lose control of themselves. The purpose of writing this scientific paper is to find out the application of cognitive therapy in mental disorders with Auditory Hallucinations Against a decrease in the frequency of Hallucinations The type of design of this scientific paper is qualitative with a case study approach, the research process was carried out for 5 days, starting from 6 April 2023 to 19 April 2023, the presentation of the data of the two respondents was outlined in an instrument sheet for signs of hallucination symptoms. The results of the case study from this scientific paper showed that there was a decrease in hallucination symptoms in both respondents, where in patient 1 the initial score was 7 to 3 and in patient 2 the initial score was 8 to 2. The conclusion of this scientific paper is that speech and activity therapy: music therapy affects reducing signs of hallucinations, as well as suggestions for families to always accompany the implementation of speech therapy and carry out scheduled activities for patients and for health centers to regularly make regular visits to people with schizophrenia.

Keywords: Auditory hallucinations, talking therapy, scheduled activity therapy

*Ministry of Health, Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
	defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Skizofrenia	8
2.2 Konsep Halusinasi.....	13
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan.....	25
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	41
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	41
3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah	41
3.3 Definisi Operasional	41
3.4 Lokasi dan Waktu	42
3.5 Prosedur Penulisan KTI	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3.8 Keabsahan	44
3.9 Analisis Data	45

3.10 Etika Studi Kasus.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
2.1 Analisis Data	28
2.2 Perencanaan Asuhan Keperawatan	31
4.1 Karakteristik Pasien.....	47
4.2 Predisposisi dan presipitasi pasien	47
4.3 Penurunan Tanda dan Gejala.....	56

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan	Halaman
2.1 Pohon Masalah	29
2.2 Kerangka Teori.....	40